

Menerima Siswa Baru  
Tahun Ajaran 2021 / 2022

**LIVE** OFFLINE/ONLINE  
STREAMING - INTERAKTIF

SIAP KBM TATAP MUKA  
STANDAR PROTOKOL KESEHATAN  
SEMUA PENGAJAR DAN KARYAWAN  
SUDAH DI VAKSIN

## SIAP LEBIH DINI

# NAIK KELAS MASUK NEUTRON YOGYAKARTA

BIMBINGAN MULAI : **16, 22, 26, 30 JUNI 2021**



Langkah Pasti Meraih Prestasi



www.neutron.co.id

## PRESIDEN: PERLUAS CAKUPAN VAKSINASI MASSAL Agustus, DKI Capai Kekebalan Komunal

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta pelaksanaan vaksinasi massal dapat mencakup sasaran vaksinasi dalam jumlah banyak. Vaksinasi massal dengan cakupan jumlah yang banyak diharapkan dapat dilakukan di berbagai daerah.

"Kita melihat proses yang ada di sini menggunakan lapangan sepakbola dan bisa mencakup dalam jumlah yang banyak, baik untuk disabilitas, untuk pelayanan publik. Kita berharap dengan model seperti yang ada di Bekasi ini bisa diterapkan di kota dan kabupaten yang lain, sehingga vaksinasi berlangsung dalam jumlah yang banyak," ujar Presiden usai peninjauan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 massal di Stadion Patriot Candrabhaga, Bekasi, Senin (14/6).

Cakupan vaksinasi di stadion, ungkap Presiden, dapat mencapai 10.000 orang perhari. Dengan vaksinasi massal yang terus digalakkan Pemerintah ini, Kepala Negara berharap kekebalan komunal

atau *herd immunity* dapat segera tercapai.

"Kita harapkan semuanya berlanjut, tidak hanya saat ini tetapi terus sehingga sesuai target yang telah diberikan nanti mencapai *herd immunity*. Kita harapkan penyebaran Covid-19 bisa kita hambat untuk tidak ke mana-mana," tandasnya.

Presiden berharap Agustus 2021 nanti sudah bisa mencapai kekebalan komunal dan untuk penyebaran Covid-19 di DKI Jakarta bisa dihambat dan dikurangi.

Untuk mewujudkan kekebalan komunal di Ibukota, Presiden berharap target 100.000 dosis vaksinasi perhari di DKI Jakarta bisa direalisasikan mulai pekan depan. "Kita harap DKI Jakarta mulai minggu depan, satu hari target yang kita berikan 100.000 bisa dicapai. Sebanyak 100.000 perhari," ujar Presiden.

Presiden telah berbicara dengan Menteri Kesehatan dan Gubernur DKI Jakarta terkait manajemen pelaksanaan, persiapan dan ketersediaan jumlah vaksin. (Sim/Ati/Lmg)-f

## TAHUN DEPAN BBM JENIS PREMIUM DIHAPUS

# Masyarakat Perlu Solusi Alternatif

JAKARTA (KR) - Penghapusan bahan bakar minyak (BBM) jenis Premium pada tahun 2022 mendatang berpotensi menambah beban perekonomian di tengah masyarakat.

Hal tersebut diungkapkan Anggota Komisi VII DPR RI Mulyanto di Jakarta, Senin (14/6). Untuk itu, Mulyanto menyatakan tidak setuju terhadap kebijakan tersebut. "Terkait rencana Premium dihapus per 1 Januari 2022, kami tidak sependapat di tengah pandemi yang sekarang ini," kata Mulyanto.

Pemerintah berencana menghapus BBM bersubsidi jenis Premium di wilayah Jawa, Madura, dan Bali (Jama) pada tahun depan sebagai upaya mengurangi gas buang emisi kendaraan bermotor.

Menurut Mulyanto, saat ini daya beli masyarakat sedang lemah karena terdampak pandemi Covid-19. Sedangkan pada 2022 belum tentu pula terjadi pemulihan daya beli masyarakat. Dirinya bukan antipada BBM ramah lingkungan. Namun, ia minta Pemerintah memikirkan solusi alternatif bagi masyarakat bila ingin menghapus Premium. "Saya minta Pemerintah mencari solusi alternatif yang lebih elegan agar tujuan menjaga kelestarian lingkungan hidup tercapai namun beban hidup masyarakat tidak bertambah," tegasnya.

Mulyanto juga mempertanyakan apakah bentuk kompensasi atas pengurangan Pertamina untuk Premium ini dialihkan ke BBM yang ter-

sisanya sehingga harganya setara harga Premium. Untuk itu, Pemerintah diminta mengkaji ulang rencana penghapusan tersebut.

Ketua DPD RI LaNyalla Mahmud Mattalitti mengatakan, Pemerintah harus gencar melakukan sosialisasi rencana itu kepada masyarakat agar tidak timbul gejolak di akar rumput. "Penghapusan BBM RON 88 akan memperbaiki kualitas udara di Indonesia. Kebijakan itu merupakan dukungan terhadap Program Langit Biru yang diinisiasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang harus kita dukung demi perbaikan lingkungan," katanya.

Penghapusan Premium merujuk Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 20 Tahun 2017. Aturan itu mewajibkan standar baku mutu emisi gas buang kendaraan bermotor sesuai dengan standar Euro 4, sehingga bahan bakar yang digunakan untuk uji emisi agar minimal mengikuti RON minimal 91 atau CN minimal 51.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) Fajriyah Usman menyatakan, pihaknya masih menyediakan produk BBM Premium dan Peralite di seluruh wilayah Indonesia. "Berdasarkan pengurangan dari Pemerintah, saat ini

Pertamina masih menyalurkan dan menyediakan Premium di Indonesia," ujarnya.

Pertamina juga menyediakan jenis BBM umum yang meliputi Perta Series (Peralite, Pertamina dan Pertamina Turbo) serta Dex Series (Pertamina Dex dan Dextrite). "Pertamina juga masih menyediakan Peralite di SPBU di Indonesia. Untuk itu, masyarakat tidak perlu khawatir dan tetap menggunakan BBM sesuai kebutuhan," imbuhnya.

Namun, di sisi lain menurut Fajriyah, Pertamina juga dihadapkan pada regulasi lingkungan. Merujuk pada ketentuan Peraturan Menteri LHK No 20 Tahun 2017, disyaratkan standar baku mutu emisi gas buang kendaraan bermotor sesuai dengan standar Euro 4 sehingga BBM yang digunakan untuk uji emisi mengikuti RON minimal 91 atau CN minimal 51. Oleh sebab itu, Pertamina juga terus melakukan edukasi dan mendorong konsumen agar beralih menggunakan BBM yang lebih ramah lingkungan.

Sebagai badan usaha di sektor hilir, PT Pertamina (Persero) masih menyalurkan BBM jenis Premium sebagaimana penugasan yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak. (Sim)-f

## Diwaspadai

Sejauh ini shelter yang dibentuk desa terpantau dengan baik oleh Puskesmas. Obat-obatan disuplai dari puskesmas," ujarnya.

Sedangkan Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji menyatakan, lonjakan kasus yang terjadi di DIY dalam beberapa waktu terakhir menjadi bahan evaluasi bersama. Untuk itu Pemda DIY meminta agar kebijakan yang ada dalam PPKM mikro bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Termasuk yang berkaitan dengan jam buka dan kapasitas pengunjung di warung makan, restoran maupun pusat-pusat perbelanjaan harus disesuaikan dengan kebijakan atau aturan yang ada. Hal itu penting untuk mengantisipasi terjadinya kerumunan dan adanya kasus baru. Karena dengan adanya kenaikan yang terjadi saat ini menjadi indikator ada hal yang tidak dilaksanakan secara baik.

## Sambungan hal 1

"Sebetulnya aturan yang ada dalam PPKM mikro sudah cukup jelas dan detail. Tapi masih ada anggota masyarakat yang belum melaksanakan kebijakan itu dengan baik. Buktinya masih ada hajatan di desa yang tidak ada pembatasan tamu. Untuk itu saya berharap kebijakan itu bisa ditegakkan kembali. Karena penegakan Prokes dan pencegahan Covid butuh kesadaran seluruh elemen masyarakat," terangnya.

Menurut Sekda DIY, keberadaan Satlinmas atau jaga warga perlu dioptimalkan lagi sambil terus dilakukan evaluasi. Karena keberadaan mereka memiliki kontribusi cukup penting untuk mencegah terjadinya penularan dan mengoptimalkan pengawasan. Begitu pula untuk ketersediaan atau kapasitas di shelter harus terus diperhatikan, supaya layanan bagi mereka yang terinfeksi Covid-19 bisa dilakukan secara cepat dan maksimal. (Ira/Ria/Jon)-f

## Selebriti

Tetapi juga karena ingin mendongkrak rasa percaya diri, untuk daya tahan tubuh dan sekaligus mengisi kekosongan waktu karena sepiunya order sepanjang masa pandemi Covid-19. Di kalangan selebriti sudah lazim terjadi mereka terjerumus dalam praktik penyalahgunaan narkoba, karena tak kuat menghadapi tekanan lingkungan kerja dan kebutuhan membangun identitas sosialnya.

Keterlibatan selebriti dalam praktik penyalahgunaan narkoba memang bukan hal baru. Beberapa selebriti bahkan sudah berkali-kali tertangkap aparat, namun hal itu tidak membuat mereka jera. Bahkan hukuman penjara, hal itu tampaknya tidak membuat mereka kapok untuk tidak mengulang kembali kelakuannya yang salah.

Relapse, lazim terjadi di kalangan pecandu narkoba. Seorang artis yang sudah bertahun-tahun mengkonsumsi narkoba, tentu tidak mudah jika mereka tiba-tiba harus berhenti dari kebiasaan buruknya itu. Dengan uang yang dimiliki, lingkungan kerja yang identik dengan dunia malam dan tekanan psikologis sebagai selebriti, semua menjadi kombinasi factor. Kala eksesepiani melanda, mudah selebriti terjerumus dalam praktik penyalahgunaan narkoba.

Yang tidak disadari oleh para penggunanya adalah, sekali pun yang mereka konsumsi zat psikotropika, tetapi ketergantungan psikis yang dialami bukan berarti lebih ringan. Ketergantungan secara psikologis terhadap zat psikotropika seringkali berdampak sama berbahayanya dengan ketergantungan fisik terhadap narkoba.

Apapun jenis narkoba yang dikonsumsi, trend yang kemungkinan besar dilalui pecandu narkoba adalah keterlibatan yang makin

dalam. Kecanduan yang makin kuat, dan makin beragam jenis narkoba yang dikonsumsi nyang ujung-ujungnya akan menyebabkan pecandu makin tergantung.

Mengapa sudah begitu banyak selebriti yang meninggal gara-gara narkoba, tetapi di saat yang sama juga semakin banyak selebriti yang menjadi pecandu baru narkoba? Di kalangan selebriti, penyalahgunaan narkoba pada batas tertentu tampaknya sudah berkembang menjadi bagian dari gaya hidup dan bahkan subkultur. Artinya, ketika seorang selebriti terjerumus dalam praktik penyalahgunaan narkoba, di benaknya bukan dikonstruksi sebagai tindakan yang menyimpang dan berbahaya. Melainkan justru dimaknai sebagai bagian dari tuntutan peran dan status yang mereka sandang.

Sebagai selebriti, tidak sedikit artis yang merasa mengkonsumsi narkoba adalah bagian dari identitas sosial dan gaya hidupnya (Chaney, 2004). Sikap media massa yang tanpa sadar memberitakan kasus selebriti yang terlibat dalam praktik penyalahgunaan narkoba dengan gegap-gempita, sering justru menjadi media bagi selebriti yang bersangkutan untuk menjadi lebih populer.

Bagi para selebriti yang kecanduan narkoba dan kemudian direhabilitasi, ada baiknya mereka juga diberi kewajiban untuk melakukan aksi-aksi sosial yang konstruktif. Sekaligus diberi sanksi sosial untuk tidak berkiprah sebagai selebriti komersial dalam kurun waktu tertentu. Jangan sampai terjadi, seorang artis yang ketangkap penyalahgunaan narkoba, justru kariernya menjadi lebih moncer. Karena makin populer akibat tindakannya yang salah (Penulis adalah Dosen Program Studi S3 Ilmu Sosial FISIP Universitas Airlangga)-f

## PAN Tolak

Sungguh tidak adil mengenakan PPN pendidikan dan sembako, sementara membeli mobil dan rumah dikurangi," kata Zulkifli Hasan.

Zulkifli mengatakan, selain PPN pendidikan dan sembako dalam pertemuan itu pihaknya sempat berdiskusi tentang kondisi DIY di masa pandemi ini. Pihaknya memuji keberhasilan DIY yang mampu bertahan dan meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Bahkan pertumbuhan ekonomi DIY bisa sampai 6,7. Untuk itu daerah lain bisa mencontoh DIY.

Sementara itu, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) buka suara dan membantah telah mengeluarkan informasi soal rencana pemerintah memperlakukan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas sembako dan jasa pendidikan di Indonesia. DJP menjamin kebijakan PPN sem-

bako yang saat ini tengah direncanakan pemerintah tidak menyentuh kebutuhan masyarakat yang dijual di pasar tradisional serta rencana pungutan PPN sekolah tidak dikenakan pada sekolah negeri.

Direktur Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat DJP Kemenkeu Neilmadrin Noor mengatakan, pengenaan PPN untuk sembako hanya menasar barang kebutuhan pokok berjenis premium. Sementara rencana pungutan PPN sekolah tidak akan dikenakan pada sekolah negeri.

"Kami contohkan barang-barang kebutuhan pokok yang dijual di pasar tradisional tidak dikenakan PPN. Berbeda ketika sembako ini sifatnya premium, sehingga barang-barang kebutuhan pokok yang dikenakan adalah kebutuhan pokok premium," katanya dalam konferensi pers virtual. (Ria/Ira)-f



**BANK INDONESIA**  
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA



## TUKAR DAN BELANJAKAN UANG LUSUH DAN UANG KOIN ANDA DI SINI

### Bagaimana Caranya?

1. Login ke website Sipul Opuk ([sipulopuk.com](http://sipulopuk.com))
2. Pilih retail/swalayan terdekat dari lokasi Anda
3. Masukkan jumlah uang kertas dan koin yang ingin Anda tukar/belanjakan
4. Konfirmasi ke kasir jika Anda telah menggunakan Sipul Opuk
5. Kasir akan melakukan verifikasi jumlah uang lusuh dan koin yang Anda tukar/belanjakan
6. Poin otomatis akan masuk ke dalam akun Anda jika kasir telah selesai verifikasi

Anda berkesempatan mendapatkan hadiah/souvenir di akhir periode pengundian dari Bank Indonesia

**SEMAKIN BANYAK ANDA MENUKAR DAN MEMBELANJAKAN UANG LUSUH DAN UANG KOIN, SEMAKIN BESAR KESEMPATAN UNTUK MENDAPATKAN HADIAH**

Segera buat akun Anda, kunjungi  
**[sipulopuk.com](http://sipulopuk.com)**

Kantor Perwakilan Bank Indonesia D.I. Yogyakarta